

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada kemampuan untuk memenuhi *kebutuhan (needs)*, *keinginan (wants)*, *harapan (expectations)* dari konsumen, serta kemampuan untuk menyediakan barang yang diperlukan. Oleh karena itu dibutuhkan manajemen yang baik, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan, sehingga bisa menunjukkan ciri khas yang dipunyai dan dapat menunjukkan eksistensinya dalam masyarakat dan dalam persaingan yang ada. Apabila semakin banyak persaingan dalam industri tekstile, maka dibutuhkan strategi yang tepat, yang dapat memberikan nilai tambah bagi usahanya dengan memperbaiki kualitas, produk, pelayanan, harga, dan sebagainya.

Sebuah perusahaan tidak tumbuh dengan sendirinya, dibutuhkan komponen pendukung seperti dukungan publik, baik dari internal maupun eksternal. Tanpa dukungan ini semua, rasanya suatu badan usaha atau bisnis tidak akan bertahan lama. Menurut Rosady Ruslan (1999;21) peranan humas diharapkan menjadi mata dan telinga serta tangan kanan bagi manajemen dari organisasi atau lembaga, yang ruang lingkup tugasnya antara lain meliputi aktivitas membina hubungan dengan publik internal dan eksternal.

Dalam kenyataannya tidak semua perusahaan memiliki *public relations*. Seperti di PT Spinmill Indah Industri, adanya peran ganda dari divisi human resources department, dalam menjalankan tugasnya sebagai public relation.

*Public relations* merupakan mediator yang berada antara pimpinan organisasi dengan publiknya, baik dalam upaya membina hubungan masyarakat internal maupun

eksternal. Sebagai publik, mereka berhak mengetahui rencana kebijaksanaan, aktivitas, program kerja, dan rencana-rencana usaha suatu organisasi atau perusahaan berdasarkan keadaan, harapan-harapan dan sesuai dengan keinginan publik sasaran (Ruslan, 2003: 14-15).

Public relation mempunyai tugas untuk menyampaikan informasi kepada publik tentang organisasi atau perusahaan agar tetap dipercaya oleh konsumen. Public relation harus dekat hubungannya dengan publik sebagai PR eksternal dan dekat dengan karyawan sebagai PR internal, bila keduanya dapat berjalan normal, perusahaan atau organisasi akan jauh dari berita buruk sehingga tujuan atau target perusahaan dapat tercapai. Namun kenyataannya kurangnya kebutuhan perusahaan akan kehadiran seorang public relation, seperti di daerah Kabupaten Tangerang banyak perusahaan besar yang tidak memiliki PR namun tugas yang seharusnya dijalankan oleh PR di alihkan kepada divisi lain, seperti Human Resources Department.

Human Resources Department memiliki tugas yang berhubungan langsung dengan karyawan, PT. Spinmill Indah Industri merupakan sebuah perusahaan yang dapat berjalan ketika komunikasi baik internal atau eksternal dilakukan oleh HRD tanpa adanya campur tangan public relation.

Jadi, laporan ini membahas tentang bagaimana sebuah perusahaan besar tidak memiliki *public relation*. Namun, pada proses meningkatkan komunikasi organisasi tetap berjalan dengan adanya peran ganda dari divisi HRD. Jadi, divisi HRD memiliki tugas juga sebagai *public relation* pada perusahaan tersebut.

## 1.2 Topik Laporan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil sebuah judul untuk Laporan Kuliah Kerja Praktik yaitu **Peran Human Resources Departement**

## **Dalam Menjalankan Tugas Public Relation PT Spinmill Indah Industri Tangerang**

### **1.3 Tujuan Kuliah Kerja Praktik**

Adapun tujuan dari Kuliah Kerja Praktik yang dijalankan oleh penulis adalah:

1. Mengetahui secara langsung apakah materi *public relations* yang selama ini penulis pelajari di kelas sama dengan praktik yang ada di perusahaan PT Spinmill Indah Industri.
2. Mengetahui kinerja divisi HRD dalam menjalankan tugas sebagai public relation
3. Mengetahui pengaruh komunikasi yang dijalankan oleh HRD
4. Untuk memenuhi persyaratan lulus dari matakuliah Kuliah Kerja Praktik

### **1.4 Manfaat Kuliah Kerja Praktik**

Manfaat kuliah kerja praktik antara lain:

#### 1.4.1 Secara teoritis

- laporan kuliah kerja praktik ini diharapkan dapat berguna khususnya bagi penulis dan pembaca untuk lebih mendalami mengenai peran Human Resources Department dalam menjalankan tugas sebagai Public Relation
- kuliah kerja praktik ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan ilmu komunikasi pada bidang hubungan masyarakat oleh penulis

#### 1.4.2 Secara praktis

- penulis dapat melihat dan ikut serta langsung proses pelaksanaan kinerja Human Resources Department dalam menjalankan tugas public relation PT Spinmill Indah Industri
- sebagai gambaran kepada penulis untuk bekerja dan mengamati seberapa penting adanya peran PR di PT Spinmill Indah Industri

## **1.5 Sistematika penulisan**

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi yang tertera pada Laporan Kuliah Kerja Praktik (KKP) ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab sistematika penyampaian sebagai berikut :

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang yang menjelaskan mengapa penulis perlu memunculkan topik tersebut untuk dijadikan laporan kuliah kerja praktik, topik laporan yang berisi kegiatan selama kuliah kerja praktik, tujuan dan manfaat laporan baik untuk penulis maupun pembaca, dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II KERANGKA TEORI**

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka seperti pengertian dari public relation, tugas public relation, fungsi public relation, pengertian, tugas dan fungsi HRD, dan menjelaskan tentang prosedur ideal sesuai topik laporan.

### **3. BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN TEMPAT KKP**

Bab ini membahas tentang sejarah PT Spinmill Indah Industri, fasilitas yang dimiliki karyawan, logo perusahaan, visi dan misi perusahaan,

gambaran dan ruang lingkup pekerjaan, struktur organisasi, dan pelaksanaan KKP sesuai perusahaan.

#### 4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang kegiatan penulis selama kuliah kerja praktik di PT Spinmill Indah Industri dan membahas perbandingan pelaksanaan kegiatan kuliah kerja praktik antara teori dan praktik yang ada di PT Spinmill Indah Industri.

#### 5. BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.